

INTENSITAS KEBUTUHAN KONSUMEN TERHADAP PERMINTAAN LPG 3 KG MELALUI DUKUNGAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) DALAM MELAKUKAN KEBIJAKAN SUPPLY.

Donny Arif¹, M. Eddy Rosidi², Nuning Nurna Dewi³

Fakultas Ekonomi
Universitas Maarif Hasyim Latif
Jl. Ngelom Megare, Taman Sidoarjo, 611257

e-mail: doni_arif@dosen.umaha.ac.id, eddy_rosidi@dosen.umaha.ac.id,
nuning.nurna@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LPG 3Kg dengan melalui dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan. Selain itu juga akan ditentukan solusi kebijakan sistem alokasi distribusi LPG 3Kg yang efektif dari aspek strategis dan taktis, dengan biaya yang efisien serta mengoptimalkan ketersediaan dan pemerataan LPG di area yang terkait. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP berpengaruh signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,447 dengan probabilitas sebesar 0,020 yang kurang dari 0,05. Ini artinya dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg

Kata kunci: Intensitas kebutuhan, Permintaan, SAP, Pengambilan Keputusan

Abstract

This research aims to determine the influence of the intensity of the needs of consumers against LPG 3 kg with a request through the support system for decision making in the conduct of MySAP. In addition it will also be determined allocation of system policy solutions for distribution LPG 3 kg to an effective strategic and tactical aspects, with efficient cost and optimize availability and equitable distribution of LPG in a related area. The results of the analysis of the data showed that the allocation decision making using the system MySAP effect significantly to LPG 3 kg request. data analysis results obtained the value of the correlation of 0.447 with probability of a less than 0.020 0.05. This means that MySAP system support in performing the allocation decision making LPG 3 kg of a positive and significant effect against the demand of LPG 3 kg

Keyword: Intensity of the need, Demand, SAP, Decision Making

PENDAHULUAN

Sebagian besar kebutuhan akan gas dalam sektor rumah tangga dipenuhi dari LPG. Kebutuhan gas pada sektor rumah tangga diperkirakan akan meningkat. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan masyarakat

dan kesadaran akan sumber energi yang bersih, yang relatif tidak mencemari lingkungan dan relatif mudah didapat. Penggunaan LPG dalam sektor rumah tangga menunjukkan adanya peningkatan, terutama kelompok rumah tangga yang ada di kota yang mencapai 70 persen

dalam kurun waktu 15 tahun. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan tingkat pendapatan, tingkat pengetahuan dan kehidupan masyarakat, kebutuhan lingkungan akan sumber energi yang bersih, serta penyempurnaan distribusi pemasaran LPG di Indonesia. Kendati demikian, peningkatan pemakaian LPG dalam sektor rumah tangga tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasannya diantaranya yaitu harga dan ketersediaan sumber (supply) dari LPG maupun sumber energi alternatif lainnya.

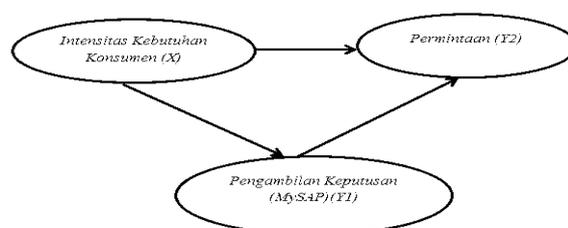
KERANGKA KONSEPTUAL

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka kerangka konseptual dibangun dengan 3 (tiga) tahapan sebagai berikut.

1. Pengaruh intensitas kebutuhan konsumen terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem MySAP, berdasarkan teori Widjajanta, B. dan Aristanti Widyaningsih (2009) Kebutuhan manusia ini dapat berupa barang dan jasa.
2. Pengaruh intensitas kebutuhan terhadap permintaan, dengan mengadopsi kutipan dari www.edukasi.net bahwa dengan intensitas kebutuhan konsumen dapat mempengaruhi permintaan dimana bila suatu barang atau jasa sangat dibutuhkan secara sangat mendesak dan dirasakan pokok oleh konsumen, maka jumlah permintaan akan mengalami peningkatan, misalnya pada kebutuhan akan bahan pokok beras, konsumen bersedia membeli dalam jumlah harga tinggi, walaupun pemerintah sudah menetapkan harga pokok.
3. Pengaruh pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP terhadap permintaan, dengan mengadopsi teori Menurut Sukirno (2005) pengukuran elastisitas permintaan sangat bermanfaat bagi pihak swasta dan pemerintah.

Bagi pemerintah pengukuran elastisitas permintaan dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kebijakan perekonomian yang akan dilaksanakannya seperti misalnya kebijakan impor komoditi yang akan mempengaruhi harga yang ditanggung rakyatnya. Manfaat yang digunakan dari teori diatas merupakan teori yang dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sejumlah permintaan pasar.

Pengaruh variabel intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LPG 3Kg melalui sistem MySAP untuk melakukan pengambilan keputusan di atas dapat dilihat dalam kerangka konseptual penelitian pada Gambar.



HIPOTESIS

1. Intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP wilayah Rayon II Mojokerto-Jombang area marketing Domestic Gas Region V Surabaya.
2. Intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg wilayah Rayon II Mojokerto-Jombang area marketing Domestic Gas Region V Surabaya.
3. Pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg

wilayah rayon II Mojokerto-Jombang area marketing Region V Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi rekanan kerja PT Pertamina divisi Domestic Gas Region V Surabaya meliputi wilayah rayon II Mojokerto-Jombang. Selain itu dalam penelitian ini akan menggunakan intensitas kebutuhan konsumen sebagai variabel independen. Variabel intensitas kebutuhan konsumen tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap permintaan yang dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini. Disamping menggunakan intensitas kebutuhan konsumen sebagai variabel independen, penelitian ini juga menggunakan variabel intervening yang diprediksi akan memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP akan digunakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pelanggan resmi Pertamina (pangkalan LPG 3 kg) yang berada di wilayah Rayon II Mojokerto-Jombang area marketing Domestic Gas Region V Surabaya yang berjumlah 150 pangkalan.

SAMPEL

Sample penelitian dihitung berdasarkan jumlah seluruh pangkalan LPG rayon 2 wilayah Mojokerto dan Jombang Jawa Timur sebanyak 820 pangkalan resmi, maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{820}{1 + \{820 \times 0,01\}}$$

$$n = 89,13$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 89 pangkalan resmi, tetapi untuk melengkapi penelitian menggunakan SEM dengan minimal 100 responden maka akan digunakan 100 responden yang digunakan sebagai pengambilan data penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan menggunakan jenis purposive sampling.

BATASAN PENELITIAN

- a) Responden penelitian ini adalah pelanggan LPG 3 kg yang diwakili oleh pangkalan resmi LPG 3 kg yang terdaftar pada Domestic Gas Region V Surabaya Rayon 2 wilayah Mojokerto-Jombang.
- b) Penggunaan sistem MySAP digunakan sebagai alat untuk memantau jumlah stock distribusi yang ditimbun dan disalurkan oleh SPPBE (Stasiun Penyaluran dan Pengiriman Bulk Elpiji) ke Konsumen.
- c) Penelitian ini dilakukan di wilayah Rayon 2 Domestic Gas Region V Surabaya.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Rayon 2 Domestic Gas Region V Surabaya, yang meliputi area distribusi LPG 3 Kg Mojokerto dan Jombang. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan metode purposive.

METODE ANALISIS DATA

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan program komputer *Analysis of Moment Structure* (AMOS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap 3 hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-Value* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai *t-Value* pada program AMOS merupakan nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada *Regression Weights: (Group number-1 – Default Model)* dari *Fit Full Model* SEM. Apabila nilai *Critical Ratio* (C.R.) > 1,96 atau nilai *Probabilitas* (P) < 0,05 maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian

diterima). Nilai *Regression Weights: (Group number-1 – Default Model)* dari *Fit Full Model SEM* ditampilkan pada Tabel 5.17 berikut:

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X	,952	,206	4,611	***	par_13
Y2 <--- X	,156	,240	,649	,516	par_12
Y2 <--- Y1	,447	,193	2,317	,020	par_14

1. Pengujian hipotesis pertama

H0 : Berpegaruh tidak signifikan variabel intensitas kebutuhan konsumen terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg

H1 : Ada pengaruh signifikan variabel intensitas kebutuhan konsumen terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg.

Karena nilai *t-Value* atau *Critical Ratio (C.R.)* sebesar 4,611>1,96 atau nilai *Probability (P)* sebesar 0,001< 0,05

2. Pengujian hipotesis kedua

H0 : Berpegaruh tidak signifikan variabel intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LPG 3Kg

H1 : Ada pengaruh signifikan variabel intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LPG 3Kg.

Karena nilai *t-Value* atau *Critical Ratio (C.R.)* sebesar 0,649<1,96 atau nilai *Probability (P)* sebesar 0,516> 0,05

3. Pengujian hipotesis ketiga

H0 : Berpegaruh tidak signifikan variabel dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg terhadap permintaan LPG 3Kg

H1 :Ada pengaruh signifikan variabel dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg terhadap permintaan LPG 3Kg.

Karena nilai *t-Value* atau *Critical Ratio (C.R.)* sebesar 2,317>1,96 atau nilai *Probability (P)* sebesar 0,020< 0,05

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,952 dan probabilitas sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Ini artinya intensitas kebutuhan konsumen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,156 dan probabilitas sebesar 0,516 yang lebih dari 0,05. Ini artinya intensitas kebutuhan konsumen tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP berpengaruh signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,447 dan probabilitas sebesar 0,020 yang kurang dari 0,05. Ini artinya dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg.

Analisis pengaruh diajukan untuk melihat seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Interpretasi dari hasil ini akan memiliki arti yang penting untuk menentukan strategi yang jelas dalam meningkatkan kinerja. Hasil perhitungan pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan

pengaruh total oleh AMOS sesuai pada Tabel 5.18, Tabel 5.19 dan Tabel 5.20.

Tabel 5.18 Standardized Direct Effects

	X	Y1	Y2
Y1	,728	,000	,000
Y2	,145	,544	,000

Sumber data diolah (Lampiran 5, hal 143)

Tabel 5.19 Standardized Indirect Effects

	X	Y1	Y2
Y1	,000	,000	,000
Y2	,396	,000	,000

Sumber data diolah (Lampiran 5, hal 147)

Tabel 5.20 Standardized Total Effects

	X	Y1	Y2
Y1	,728	,000	,000
Y2	,541	,544	,000

Sumber data diolah (Lampiran 5, hal 145)

Berdasarkan hasil perhitungan AMOS pada Tabel 5.18, pengaruh langsung intensitas kebutuhan konsumen (X) terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan (Y1) dan permintaan LPG 3Kg (Y2) disimpulkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen memiliki pengaruh langsung lebih besar terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan sebesar 0,728 dari pada pengaruh langsung intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LG 3Kg sebesar 0,145. Sedangkan untuk pengaruh langsung dari dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap permintaan LPG 3Kg sebesar 0,544.

Berdasarkan hasil perhitungan AMOS pada Tabel 5.19, pengaruh tidak langsung intensitas kebutuhan konsumen (X) terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan (Y1) dan permintaan LPG 3Kg (Y2) disimpulkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen memiliki pengaruh tidak

langsung lebih besar terhadap permintaan (sebesar 0,396) dari pada pengaruh tidak langsung intensitas kebutuhan konsumen terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan (sebesar 0,000).

Berdasarkan hasil perhitungan AMOS pada Tabel 5.20, pengaruh total intensitas kebutuhan konsumen (X) terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan (Y1) dan permintaan LPG 3Kg (Y2) disimpulkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen memiliki pengaruh total lebih besar terhadap sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan sebesar 0,728 dari pada pengaruh total intensitas kebutuhan konsumen terhadap permintaan LPG 3Kg sebesar 0,542. Sedangkan untuk pengaruh total dari dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap permintaan LPG 3Kg sebesar 0,544.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Hasil pengujian hipotesis hanya sebagai hubungan kausal antara konstruk intensitas kebutuhan konsumen terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem MY SAP dan permintaan LPG 3Kg. Temuan ini disarankan agar dilakukan penelitian replikasi dengan desain ekperimental sehingga sifat hubungan akan lebih akurat.
2. Keterbatasan penelitian ini juga hanya menghubungkan intensitas kebutuhan konsumen terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP dan permintaan LPG 3Kg. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lainnya yang dihubungkan dengan dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan dan permintaan terutama pada industri perminyakan dan gas.
3. Narasumber dalam penelitian ini terbatas pada pangkalan LPG 3Kg di area Mojokerto-Jombang dengan mengambil populasi seluruh

pangkalan resmi yang terdaftar di Pertamina. Untuk menguji konsistensi temuan disarankan untuk melakukan replikasi dengan menggunakan narasumber pangkalan resmi atau pengguna langsung LPG 3Kg diseluruh area region V Surabaya atau juga seluruh Indonesia.

IMPLIKASI PENELITIAN

- a) Intensitas kebutuhan konsumen menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg. Hal ini menunjukkan kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan LPG 3Kg secara maksimal disebabkan harga yang tidak sesuai dengan standar Pemerintah dan Pertamina tidak adanya jaminan untuk menyosialisasikan keamanan selama menggunakan LPG 3Kg sehingga penggunaan LPG 3Kg untuk kalangan konsumen Mojokerto-Jombang kurang dapat dimaksimalkan, berarti selama tingkat harga dan jaminan keselamatan dan keamanan bagi pengguna yang ditawarkan belum menunjukkan kesesuaian terhadap yang diterima oleh konsumen sehingga pihak PT Pertamina Persero dapat kembali merencanakan untuk program distribusi lanjutan dan pengawasan harga serta sosialisasi akan sistem keamanan bagi konsumen.
- b) Pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP adalah hal yang penting dalam memberikan keputusan untuk menambah dan mengurangi jumlah permintaan produk yang didistribusikan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan tiga fase untuk dapat menggambarkan proses pengambilan keputusan untuk mengatur pola permintaan pada konsumen melalui intelligence (proses pengenalan masalah), design (proses menemukan masalah) dan Choice (pemilihan tindakan yang akan dilakukan)

sehingga dapat menjaga alokasi kebutuhan konsumen agar tidak terjadi kelangkaan atau bahkan melubernya stock LPG 3Kg dipasaran.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,952 dengan probabilitas sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Ini artinya intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP sebesar 0,952.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh tidak signifikan terhadap Permintaan LPG 3Kg. Hubungan antara intensitas kebutuhan konsumen dengan permintaan adalah sebesar 0,156 sedangkan probabilitas sebesar 0,516 yang lebih dari 0,05 Ini artinya intensitas kebutuhan konsumen yang diukur melalui kebutuhan untuk memasak rumah tangga, LPG 3Kg untuk dijual kembali, perpindahan penduduk, aktivitas ekonomi yang tinggi, dan migrasi untuk peningkatan kesejahteraan tidak berpengaruh terhadap permintaan LPG 3Kg.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP berpengaruh signifikan terhadap permintaan LPG 3Kg. Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi sebesar 0,447 dengan probabilitas sebesar 0,020 yang kurang dari 0,05. Ini artinya dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg berpengaruh positif dan signifikan

terhadap permintaan LPG 3Kg sebesar 0,447.

SARAN

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dinyatakan intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan alokasi menggunakan sistem My SAP. Sehingga proses keseimbangan tentang alokasi distribusi LPG 3Kg harus tetap dijaga dengan baik agar tidak terjadi kelangkaan atau kelebihan stock yang menyebabkan agen sulit untuk mendistribusikannya. Berdasarkan hasil kuesioner semua menunjukkan hasil yang sama serta merata menunjukkan bahwa responden dominan berpendapat setuju dalam arti sebagian besar responden menilai baik.
2. PT Pertamina persero hendaknya lebih meningkatkan sistem kontrol terhadap harga yang beredar serta memberikan jaminan keamanan yang nyata kepada konsumen guna meningkatkan permintaan LPG 3Kg. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tidak lagi harus mencari sumber bahan bakar alternatif yang justru sudah sulit didapat dan lebih beresiko terjadinya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil populasi seluruh pangkalan resmi atau konsumen langsung LPG 3Kg di Region V surabaya sehingga mendapatkan temuan yang lebih akurat untuk mengidentifikasi hubungan konstruktif intensitas kebutuhan konsumen terhadap dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg dan Permintaan LPG 3Kg.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah konstruk untuk dapat mengidentifikasi lebih mendalam mengenai dukungan sistem MySAP dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi LPG 3Kg dan

Permintaan LPG 3Kg, penelitian juga disarankan untuk menggunakan kuesioner terbuka sehingga lebih dapat mengidentifikasi perilaku konsumen dalam menggunakan LPG 3Kg.

DAFTAR PUSTAKA

- Penulisan daftar pustaka terdiri dari nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel, nama kota dan institusi penerbitan. Daftar pustaka diurutkan sesuai huruf pertama nama penulis (A-Z). Kata kedua dalam nama disepakati sebagai nama keluarga. Semua pustaka yang dirujuk dalam teks harus dituliskan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka diutamakan merupakan artikel yang diambil dari jurnal / publikasi terbaru paling lama 5 tahun sebelum pengiriman artikel (*paper submission*). Cara penulisan rujukan: nama keluarga dan tahun (Pitunov, 2007)
- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataupun Sekolah

Pengunggulan ? *Majapahit Pos*, hlm.
4 & 11

Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus